

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti memilih pendekatan dan metode ini didasarkan pada kebutuhan dan aspek yang ada di variable penelitian, dengan harapan metode ini dapat memberikan gambaran dengan tepat dan sistematis mengenai fakt-fakta alamiah yang peneliti temukan di lapangan. Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif penting untuk merefleksikan konsep-konsep sebelum mengumpulkan data. Terdapat banyak konsep yang akan dikembangkan dan disempumakan selama atau setelah proses pengumpulan data. Sehingga perlu dilakukan pemeriksaan kembali dan merefleksikan data dan konsep secara simultan dan interaktif. Saat proses pengumpulan data, akan ada proses refleksi dan proses menghasilkan ide-ide barn. Ide-ide barn tersebut memberikan arahan dan menyarankan cara-cara barn untuk mengukur. Cara-cam barn untuk mengukur dan membentuk mengenai bagaimana peneliti akan mengumpulkan data tambahan (Lawrence, 2014).

Berdasarkan masalah penelitian yang dirangkum, penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan bagaimana Impelementasi Program Rumah Belajar Anak Bintang terhadap Anak Keluarga Penerima Manfaat PKH di Kelurahan Babakan Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung.

### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian khususnya pada judul yang menjadi fokus penelitian. Peneliti membuat penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Implementasi adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terkait dengan Implementasi Program Rumah Belajar Anak Bintang untuk Anak Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Yang dimana Implementasi menurut Solichin Abdul Wahab memandang implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu, pejabat, atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.
2. Rumah Belajar Anak Bintang di Kelurahan Babakan Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung yang menjadi tempat penelitian ini dilaksanakan merupakan media pembelajaran yang dijalankan pertama kali pada tahun 2014 yang memfokuskan kegiatan pada bidang pendidikan dan pengasuhan. Rumah Belajar Anak adalah sebuah ruang dan upaya pendampingan belajar yang disediakan untuk anak-anak dalam rangka memaksimalkan potensi dan

penguasaan bidang studi, beriringan dengan pembentukan karakter positif agar mereka memiliki masa depan yang lebih baik. Rumah Belajar Anak Bintang hadir sebagai salah satu upaya untuk memberikan solusi terhadap pengembangan potensi anak. Memberikan ruang untuk bereksplorasi, berkreasi dan belajar, bukan hanya dari aspek pengetahuan akademis (bidang studi), melainkan di saat yang bersamaan juga menempa dan membentuk karakter anak-anak ini dengan pendekatan yang ramah anak dan bersahabat.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Babakan yang ada di Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Secara struktural program Rumah Belajar Anak Bintang merupakan salah satu program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dari PT. Mitra Adiperkasa Tbk. Yang bekerja sama dengan Karang Taruna Jawa Barat.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber**

Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder seperti sebagai berikut:

1. Sumber data
  - a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan observasi dengan cara pengamatan langsung dari lokasi yang menjadi obyek penelitian dan wawancara langsung secara terbuka sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber ini berdasarkan hasil dengan kepala mentor, mentor sebagai tenaga pengajar dan siswa sebagai penerima program.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai referensi yang relevan dengan obyek yang diteliti. Dalam hal ini penelitian terdahulu yang aspeknya relatif sama, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan.

2. Cara menentukan sumber data

Penentuan sampel atau informan dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:218) *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Mekanisme ini merupakan pengambilan informan dengan sengaja berdasarkan pertimbangan pertimbangan tertentu dan kriteria yang dipilih secara relevan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian (Bungin, 2011: 107). Penggunaan mekanisme *purposive*, penulis menetapkan beberapa kriteria-kriteria tertentu yang mesti dipenuhi orang dalam melakukan penelitian serta penyampaian informasi kepada penulis. Melalui mekanisme tersebut penulis dapat mengetahui identitas informan yang pantas dilakukan wawancara dalam mendapatkan data secara akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapaun kriteria informan penelitian sebagai berikut:

- a. Kepala Mentor Rumah Belajar Anak Bintang 1 orang.
- b. Mentor Rajab 2 orang.
- c. Penerima program (siswa Rajab) 3 orang.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara mendalam (*In Depth Interview*)

Esterbeg (2002) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada informan bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai Implementasi Rumah Belajar Anak Bintang terhadap Anak Keluarga Penerima Manfaat PKH di Kelurahan Babakan Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung.

Dalam penelitian kali ini, peneliti mengajukan wawancara kepada kepala mentor program Rajab, mentor dan penerima program Rajab.

#### 2. Observasi partisipatif

Observasi merupakan proses kompleks melihat dan mengartikan situasi lapangan untuk mendapatkan informasi penelitian. Proses observasi mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti lalu menuliskan informasi yang didapatkan. Dalam pelaksanaan observasi terdapat alat dan instrument tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Hasanah, 2017). Dalam proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan non-partisipan. Kemudian dari segi instrumentasi, observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur didasarkan pada pedoman observasi yang disiapkan dan observasi tidak terstruktur dilaksanakan seiring waktu pengamatan pada implementasi

program Rumah Belajar Anak Bintang di Kelurahan Babakan Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung.

Pada penelitian ini dilakukan observasi dengan terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan pada implementasi program Rumah Belajar Anak Bintang di Kelurahan Babakan Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Dengan observasi partisipasi ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam dan mendetail.

### 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu usaha untuk memperoleh data dengan mempelajari buku buku dan bahan bahan tertulis atau literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara menggali data dan informasi tertulis yang berkaitan dengan informan. Data dan informasi tertulis tersebut berupa foto, dokumen, maupun tulisan- tulisan yang diperoleh dari kegiatan observasi maupun arsip yang ada.

Adapun dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait implementasi program Rumah Belajar Anak Bintang mengenai unsur pelaksana, program dan *target group* atau kelompok sasaran.

### **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan sebagai bentuk mempertanggung jawabkan data secara akurat dan benar. Pemeriksaan keabsahan data diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada aspek penelitian

sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat di pertanggung jawabkan.

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

- a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara kepada sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data baru. Bila tidak benar maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga di peroleh data yang pasti kebenarannya.

- b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistenatis tentang apa yang diamati.

2. Triagulasi

Triagulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triagulasi sumber, triagulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Berikut penjelasan masing-masing:

a. Triagulasi sumber

Triagulasi sumber menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan berbagai sumber. Dalam penelitian ini triangulasi sumber yaitu informan yang terdiri dari kepala mentor, mentor, dan penerima program.

b. Triagulasi data

Triagulasi data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sah dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang yaitu melakukan teknik wawancara lalu dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi jika pengumpulan data tersebut berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada informan untuk memastikan data manakah yang dianggap benar. Dan bisa saja semua data tersebut benar karena sudut pandang informan berbeda-beda.

c. Triagulasi waktu

Triagulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berbeda-beda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukannya kepastian data yang diperoleh.

3. Menggunakan data referensi

Penggunaan bahan referensi adalah adanya pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti data hasil wawancara perlu

didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi antara peneliti dan informan, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto, alat bantu rekam seperti kamera, alat perekam suara untuk mendukung kreabilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

#### 4. Pengujian transferability

*Transferability* merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan sehingga dapat diterapkan hasil penelitian dimana data dari informan tersebut diperoleh yaitu Kelurahan Babakan Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi yang lain. Oleh karena itu agar orang lain dapat memahami hasil penelitian ini maka peneliti membuat laporannya dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian sehingga dapat memutuskan untuk mengaplikasikan hasil penelitian di tempat lain.

#### 5. Pengujian dependability

Uji *Dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Cara ini dilakukan oleh pembimbing atau auditor untuk itu peneliti harus dapat menunjukkan jejak aktivitas di lapangan.

#### 6. Pengujian konformability

Uji *Konformability* memiliki kemiripan dengan uji *Dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji konformability yaitu menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

### 3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dilakukan sejak sebelum dan saat di lapangan, Analisis data sebelum di lapangan dilakukan untuk menentukan fokus penelitian dengan mempelajari data hasil studi pendahuluan dan data lapangan yang diperoleh. Fokus penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan hal tersebut bersifat semetara dan dapat berkembang setelah di lapangan. Berikut ini merupakan kegiatan analisis data yang akan dilakukan data penelitian ini.

#### 1. Sebelum di lapangan

Pada tahap awal ini, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan penjajakan dan mengumpulkan data awal di Kelurahan Babakan Kecamatan Babakan Ciparay yang menjadi salah satu lokasi program Rumah Belajar Anak Bintang. Setelah itu, peneliti menganalisis hasil data tersebut guna memperjelas fokus penelitian.

#### 2. Setelah di lapangan

Selama berada dilapangan, peneliti melakukan analisis data melalui wawancara mendalam, observasi, maupun studi dokumentasi kepada informan. Jika hasil analisis tersebut data yang diperoleh belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan kegiatan tersebut sampai pada tahap peneliti merasa puas dengan hasil data yang telah di peroleh. Peneliti melakukan analisis data dengan melalui tahapan sebagai berikut:

##### a. Reduksi data

Peneliti melakukan reduksi data dengan cara merangkum dan memilih hal-hal pokok yang penting untuk difokuskan serta

mengkategorisasikannya sesuai program yang sudah berjalan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

b. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, peneliti menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk deskriptif, bagan, grafik, tabel, gambar, dan sejenisnya. Fungsi Penyajian data yaitu memudahkan peneliti dalam memahami data yang diperoleh, sehingga dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitian yang diajukan.

c. Penarikan kesimpulan

Proses pengolahan data difinalisasi dengan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti Kembali mempelajari data dan informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap temuan yang bersumber dari observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi program Rumah Belajar Anak Bintang di Kelurahan Babakan Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung.

### **3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian**

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 7 (tujuh) bulan mulai dari Januari hingga Juli tahun 2024. Lokasi penelitian di Kelurahan Babakan Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

Dibawah ini adalah langkah-langkah dan tahapan penelitian yang dilakukan sesuai rencana oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap persiapan awal
  - a. Studi literatur
  - b. Pengajuan judul dan seleksi judul skripsi
  - c. Review literatur
  - d. Bimbingan penyusunan proposal penelitian
  - e. Penjajakan ke lokasi penelitian
  - f. Pelaksanaan seminar proposal penelitian
  - g. Penyusunan instrument penelitian
  - h. Mengurus surat izin penelitian
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Pemahaman karakteristik lokasi penelitian
  - b. Persiapan pengumpulan data penelitian
  - c. Pengumpulan data penelitian
3. Tahap akhir
  - a. Analisis data penelitian
  - b. Penyusunan laporan penelitian
  - c. Bimbingan penulisan skripsi
  - d. Pengesahan hasil penelitian
  - e. Siding karya ilmiah akhir
  - f. Penyempurnaan laporan
  - g. Penyerahan skripsi



5.	Ujian akhir skripsi								
6.	Penyempurnaan skripsi								
7.	Penyerahan skripsi								

*Sumber: Hasil Olahan Peneliti*